



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 861/Menkes/SK/X/2006

TENTANG

KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tenaga kesehatan khususnya Diploma III Keperawatan diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
 - b. bahwa peningkatan kualitas pendidikan Program Diploma III Keperawatan terkait erat dengan penyusunan kurikulum pendidikan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495).
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493).



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1192/Menkes/Per/X/2004 tentang Pendirian Pendidikan Diploma Bidang Kesehatan.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Kesatu : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN.**

Kedua : Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Ketiga : Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan ini merupakan pedoman umum yang mendasari Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan di seluruh Indonesia dalam mengembangkan kurikulum di institusinya.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Keempat : Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan ditetapkan sejumlah 96 Satuan Kredit Semester (SKS) bagi peserta didik lulusan SMU dan institusi dapat menambah sesuai kebutuhannya dengan tidak melebihi 120 Satuan Kredit Semester.
- Kelima : Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua digunakan oleh setiap institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan di seluruh Indonesia.
- Keenam : Institusi pendidikan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak berlakunya Keputusan ini wajib melaksanakan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua.
- Ketujuh : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dilakukan melalui penilaian secara berkala oleh Departemen Kesehatan.
- Kedelapan : Semua ketentuan mengenai kurikulum Program Diploma III Keperawatan yang ada pada saat mulai berlakunya keputusan ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Oktober 2006



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran

Keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 861/Menkes/SK/X/2006

Tanggal : 19 Oktober 2006

KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat diadakan upaya kesehatan mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dan dilaksanakan bersama antara pemerintah dan masyarakat yang didukung oleh sumber daya kesehatan termasuk tenaga kesehatan.

Tenaga Kesehatan bertugas menyelenggarakan atau melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan atau kewenangannya, salah satu diantara adalah Perawat Profesional Pemula yang berkompeten dibidangnya dan dihasilkan melalui proses pendidikan di institusi pendidikan Diploma III Keperawatan yang diharapkan dapat berperan serta dalam memandirikan dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai hidup sehat.

Penyelenggaraan pendidikan pada program Pendidikan Diploma III Keperawatan mempergunakan kurikulum Nasional Program Diploma III Keperawatan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional dengan surat Keputusan Nomor 239/U/1999 tanggal 4 Oktober 1999. Kurikulum Nasional disusun berlandaskan pada Visi, Misi dari Pendidikan Diploma III Keperawatan, Falsafah Keperawatan yang mencakup konsep manusia, kesehatan, lingkungan dan keperawatan serta berorientasi pada kaidah-kaidah pendidikan tinggi nasional, organisasi kurikulum yang mengarahkan jalannya program pendidikan, tujuan program pendidikan dan tujuan institusi.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dan dengan adanya tuntutan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan dan kecenderungan era globalisasi maka perlu diadakan revisi kurikulum



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nasional Pendidikan Diploma III Keperawatan terutama pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan 5 (lima) pilar pembelajaran.

Revisi kurikulum dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna lulusan, mempergunakan berbagai sumber acuan yaitu Framework Standar Kompetensi *International Council of Nurses (ICN)*, Standar Kompetensi Perawat Indonesia yang dikembangkan oleh PPNI dan hasil penerapan *Sister School Program (SSP)* Keperawatan serta berbagai nara sumber pada tatanan pelayanan kesehatan dan dari Departemen Pendidikan Nasional.

Diharapkan revisi kurikulum ini dapat menyempurnakan kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan dan dijabarkan kedalam kurikulum inti dan kurikulum institusional serta rancangan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan tergambar pada struktur program tiap semester sehingga berdampak pada strategi pembelajaran, jumlah dan kualifikasi dosen, fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan pembelajaran.

B. PENGERTIAN

1. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.
2. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
3. **Kurikulum Berbasis Kompetensi** adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pada kemampuan atau tindakan cerdas penuh tanggung jawab dari profesi tertentu dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja.

Empat Pilar (*The Four Pillars of UNESCO*) yang mendasari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 adalah seseorang yang kompeten harus dapat memenuhi persyaratan :

1. Landasan kemampuan pengembangan kepribadian,
2. Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan (*know how and know why*), dan kemampuan berkarya (*know to do*)
3. Kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (*to be*).
4. Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralisme, dan kedamaian (*to live together*)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

II. KERANGKA KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN

A. VISI

Menghasilkan tenaga keperawatan profesional pemula yang kompeten dan mampu bersaing secara nasional dan internasional

B. MISI

Mempersiapkan perawat profesional pemula yang kompeten secara intelektual dan tanggung jawab sosial dan bersahabat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan/keperawatan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

C. FALSAFAH

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini:

1. Manusia

Manusia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, sebagai pribadi yang utuh dan unik, mempunyai aspek bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Manusia sebagai sistem terbuka yang selalu berinteraksi dan berespon terhadap lingkungan, mempunyai kemampuan untuk mempertahankan integritas diri melalui mekanisme adaptasi.

Dalam kehidupan manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, merupakan sumber daya pembangunan yang berhak memiliki kemampuan untuk hidup sehat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Disamping itu manusia Indonesia adalah manusia yang memiliki berbagai kultur yang bersifat unik dan memiliki berbagai keyakinan tentang sehat sehingga akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dasarnya secara mandiri baik dalam kondisi sehat maupun sakit.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi dinamis manusia dalam rentang sehat sakit yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum adalah hak dan tanggung jawab setiap individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Sakit merupakan keadaan yang tidak seimbang antara bio-psiko-sosio-spiritual manusia sebagai respon tubuh dalam berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Respon ini menyebabkan terganggunya individu untuk berfungsi optimal dalam pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan tingkat tumbuh kembang. Respon yang tidak adekuat terhadap lingkungan dapat disebabkan oleh karena ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan. Kondisi manusia dalam rentang sehat sakit merupakan bidang pelayanan keperawatan.

3. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia baik faktor dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal).

Lingkungan internal meliputi aspek-aspek genetika, struktur dan fungsi tubuh dan psikologis. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi lingkungan sekitar manusia baik lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai hubungan yang dinamis dengan lingkungannya dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya.

Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat sakit.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian 'integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga kelompok dan masyarakat, baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya.

Praktek keperawatan adalah tindakan mandiri perawat profesional melalui kerjasama dengan pasien baik individu, keluarga, kelompok/komunitas dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai lingkup dan tanggung jawabnya.

Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal. Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Perawat sebagai tenaga profesional pemula mempunyai kemampuan baik intelektual, teknikal, interpersonal dan moral, bertanggungjawab dalam melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan dan aturan yang berlaku.

D. TUJUAN

Menghasilkan perawat profesional pemula yang kompeten dalam :

1. Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangannya
2. Menerapkan prinsip manajemen asuhan keperawatan
3. Berperan serta dalam penelitian keperawatan dan menggunakan hasil penelitian dalam asuhan keperawatan
4. Mengembangkan kemampuan profesional secara terus menerus



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

E. KERANGKA PENGORGANISASIAN KURIKULUM DIPLOMA III KEPERAWATAN

Kerangka kurikulum Diploma III Keperawatan menerapkan konsep Model KSVME yaitu *Knowledge, Skills, Values, Meaning, and Experiences*. Pengetahuan Keperawatan (*Nursing Knowledge*) adalah kumpulan, organisasi, dinamika saintifik dan informasi fenomenologikal yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, memahami, menjelaskan, memprediksi, mempengaruhi/mengontrol fenomena keperawatan. Keterampilan (*Skills*) adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi domain kognitif dan psikomotor yang mengoperasionalkan pengetahuan keperawatan, makna-makna, dan pengalaman. Nilai (*Values*) adalah kumpulan keyakinan-keyakinan, atribut, ide-ide, yang menetapkan ikatan moral benar atau salah dalam berfikir, menilai, bersikap, karakter, dan perilaku yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sepanjang hidup. Makna (*Meaning*) adalah konteks, tujuan dari bahasa. Pengalaman Keperawatan (*Nursing Experience*) adalah proses yang aktif dan unik dalam menetapkan, "*refining*", dan proses berubah. Kerangka kerja ini harus dianalisis adakah hubungannya dengan misi dan falsafah kependidikan keperawatan meliputi kegiatan pembelajaran, penelitian, sikap etis profesional dalam rangka mempersiapkan perawat yang kompeten dan bersahabat dan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

III. PERAN DAN FUNGSI PERAWAT PROFESIONAL PEMULA

Pendidikan Diploma III Keperawatan di Indonesia merupakan pendidikan yang menghasilkan perawat profesional pemula yang mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelayanan keperawatan profesional dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai kebijakan umum pemerintah yang berlandaskan Pancasila, khususnya pelayanan dan/atau asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok dan komunitas berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan mencakup :
 - a. Menerapkan konsep, teori dan prinsip ilmu humaniora, ilmu alam dasar, biomedik, kesehatan masyarakat dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat.
 - b. Melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan secara tuntas melalui pengkajian keperawatan, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi, baik bersifat



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada klien/pasien yang mempunyai masalah keperawatan dasar sesuai batas kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan.
- c. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
 - d. Bekerjasama dengan anggota tenaga kesehatan lain dan berbagai bidang terkait dalam menerapkan prinsip manajemen, menyelesaikan masalah kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan dan asuhan keperawatan.
 - e. Melaksanakan sistem rujukan keperawatan dan kesehatan.
2. Menunjukkan sikap kepemimpinan dan bertanggung jawab dalam mengelola asuhan keperawatan :
- a. Menerapkan teori manajemen dan kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi setempat dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - b. Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - c. Bertindak sebagai pemimpin baik formal maupun informal untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dari anggota-anggota tim kesehatan dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - d. Menggunakan berbagai strategi perubahan yang diperlukan untuk mengelola asuhan keperawatan.
 - e. Menjadi *role model* profesional dalam mengelola pelayanan/asuhan keperawatan.
3. Berperan serta dalam kegiatan penelitian dalam bidang keperawatan dan menggunakan hasil penelitian serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan/asuhan keperawatan.
- a. Mengidentifikasi masalah kesehatan maupun keperawatan berdasarkan gejala yang ditemukan dalam lingkungan kerjanya sebagai informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian.
 - b. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan IPTEK kesehatan terutama keperawatan dalam pelayanan keperawatan sesuai standar praktek keperawatan melalui program jaminan mutu yang berkesinambungan.
 - c. Menetapkan prinsip dan teknik penalaran yang tepat dalam berfikir secara logis dan kritis.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Berperan secara aktif dalam mendidik dan melatih pasien dalam kemandirian untuk hidup sehat.
 - a. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengajaran dan pelatihan dalam bidang keperawatan
 - b. Menetapkan prinsip pendidikan untuk meningkatkan kemandirian pasien, peningkatan kemampuan dalam pemeliharaan kesehatannya.
 - c. Menganalisa berbagai ilmu pengetahuan keperawatan dasar dan klinik dalam memberikan pendidikan kepada pasien.
5. Mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - a. Menerapkan konsep-konsep profesional dalam melaksanakan kegiatan keperawatan.
 - b. Melaksanakan kegiatan keperawatan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
 - c. Berperan sebagai pembaharu dalam setiap kegiatan keperawatan di berbagai tatanan pelayanan keperawatan/kesehatan.
 - d. Mengikuti perkembangan dan menerapkan IPTEK secara terus menerus melalui kegiatan yang menunjang.
 - e. Berperan serta secara aktif dalam setiap kegiatan ilmiah yang relevan dengan keperawatan.
6. Memelihara dan mengembangkan kepribadian serta sikap yang sesuai dengan etika keperawatan dalam melaksanakan profesinya.
 - a. Melaksanakan tugas profesi keperawatan mengacu kepada kode etik keperawatan mencakup komunikasi, hubungan perawat dengan klien/pasien, perawat dengan perawat, perawat dengan profesi lain.
 - b. Mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Bertindak serasi dengan budaya masyarakat dan tidak merugikan kepentingan masyarakat.
 - d. Berperan serta secara aktif dalam pengembangan organisasi profesi.
 - e. Mengembangkan komunitas profesional keperawatan.
7. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka untuk menerima perubahan serta berorientasi kemasa depan, sesuai dengan perannya.
 - a. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat dibidang kesehatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- b. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dan keperawatan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber yang tersedia.
- c. Memilih dan menapis perubahan yang ada untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat.
- d. Memberi masukan pada berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah tentang aspek yang terkait dengan keperawatan dan kesehatan.

IV. KOMPETENSI D-III KEPERAWATAN

NO.	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
1.	Menerapkan konsep dan prinsip etika keperawatan, komunikasi dalam praktek keperawatan profesional	<ul style="list-style-type: none">a. Menghormati hak pasienb. Memperhatikan nilai/norma budaya dan agamac. Menjalankan peraturan, kebijakan dan perundang undangan yang berlaku dalam melaksanakan praktek keperawatand. Menjaga citra keperawatan profesional dalam memberi pelayanan keperawatane. Bertindak sebagai panutan bagi pasienf. Bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan tindakan profesionalg. Menjalankan komunikasi terapeutik dalam praktek keperawatanh. Berkomunikasi dalam bahasa yang dipahami pasien
2.	Menerapkan pendekatan proses keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan berpikir kritis	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatanb. Merumuskan diagnosa keperawatanc. Merencanakan tindakan keperawatand. Melaksanakan tindakan keperawatane. Melaksanakan evaluasi keperawatanf. Melaksanakan dokumentasi keperawatan
3.	Mengkonsultasikan penanganan pasien terhadap tim kesehatan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengkaji kebutuhan untuk konsultasi dan sumber yang diperlukan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

	lain	<ul style="list-style-type: none">b. Menentukan sasaran konsultasi sesuai masalahc. Melaksanakan konsultasi pada tim kesehatan lain
4.	Melaksanakan tindakan pengobatan sebagai hasil kolaborasi	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pemberian obat oralb. Melaksanakan pemberian obat IMc. Melaksanakan pemberian obat IVd. Melaksanakan pemberian obat SCe. Melaksanakan pemberian obat ICf. Melaksanakan pemberian obat topikalg. Melaksanakan pemberian obat supositoriah. Melaksanakan pemberian obat sub lingual
5.	Melaksanakan tindakan diagnostik dan tindakan khusus sebagai hasil kolaborasi	<ul style="list-style-type: none">a. Menyiapkan spesimen pemeriksaanb. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan diagnostikc. Melakukan perawatan pada pasien dengan tindakan diagnostik
6.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan oksigenc. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigend. Mengatur posisi tidur pasiene. Memberikan oksigen melalui nasal kanul dan maskerf. Melatih pasien napas dalamg. Melatih pasien batuk efektifh. Melakukan pengisapan lendiri. Melakukan postural drainage dan fisioterapi dadaj. Melakukan inhalasik. Melakukan perawatan WSDl. Melakukan perawatan tracheostomi.m. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		n. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen
7.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan darah	<p>a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan darah</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan darah</p> <p>c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan darah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan cairan peroral2. Menilai keseimbangan cairan3. Melaksanakan tindakan kolaboratif dalam pemberian cairan parenteral dan darah4. Melaksanakan monitoring pemberian cairan parenteral dan darah5. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan cairan, elektrolit dan darah <p>d. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan darah</p>
8.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi	<p>a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>d. Memberikan makan peroral</p> <p>e. Memasang NGT</p> <p>f. Memberikan makan melalui NGT</p> <p>g. Melaksanakan tindakan kolaboratif dalam pemberian</p>



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

		<p>nutrisi parenteral dan enteral</p> <p>h. Menilai kecukupan nutrisi</p> <p>i. Melaksanakan evaluasi asuhan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>j. Melaksanakan dokumentasi asuhan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p>
9.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal	<p>a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal</p> <p>c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal</p> <p>d. Membantu eliminasi urin dan fecal</p> <p>e. Melaksanakan tindakan kolaboratif pemasangan kateterisasi urin</p> <p>f. Melakukan bladder training</p> <p>g. Melakukan bowel training</p> <p>h. Melaksanakan gliserin sput</p> <p>i. Melakukan perawatan ostomi</p> <p>j. Melakukan evakuasi fecal</p> <p>k. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal</p> <p>l. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fecal</p>
10.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman	<p>a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman</p>



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

		<p>dan nyaman</p> <ul style="list-style-type: none">c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyamand. Melaksanakan tindakan pemeliharaan personal hygiene.e. Melakukan kompres panas dan dinginf. Melakukan pengelolaan nyerig. Melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksih. Melaksanakan perawatan lukai. Melaksanakan prosedur keperawatan di ruang isolasij. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyamank. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman
11.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasi	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasib. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasic. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasid. Memindahkan dan transportasi pasiene. Melatih pasien dengan alat bantu jalanf. Mengatur berbagai posisi pasieng. Melakukan latihan ROM aktif dan pasifh. Melakukan perawatan pasien dengan immobilisasii. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasij. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

12.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian pasien dengan gangguan istirahat dan tidurb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidurc. Membuat perencanaan pasien dengan gangguan istirahat dan tidurd. Melaksanakan tindakan ritual tidure. Memfasilitasi kebutuhan istirahat dan tidurf. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan istirahat dan tidurg. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan istirahat dan tidur
13.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien terminal	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pasien terminalb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien terminalc. Membuat perencanaan keperawatan pasien terminald. Melaksanakan bimbingan dan konselinge. Melaksanakan perawatan lanjutan di rumahf. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pasien terminalg. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien terminal
14.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien menjelang ajal	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatanb. pasien menjelang ajalc. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien menjelang ajald. Membuat perencanaan keperawatan pasien menjelang ajale. Melaksanakan bimbingan spiritual pada pasien dan keluargaf. Merawat jenazahg. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pasien menjelang ajal



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		<p>h. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien menjelang ajal</p>
15.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operasi	<p>a. Melakukan pengkajian keperawatan pasien pre dan post operasi</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien pre dan post operasi</p> <p>c. Membuat perencanaan keperawatan pasien pre dan post operasi</p> <p>d. Melakukan pendidikan kesehatan tindakan operatif</p> <p>e. Melaksanakan tindakan kolaboratif persiapan operasi</p> <p>f. Melakukan monitoring post operasi</p> <p>g. Melakukan pengangkatan jahitan</p> <p>h. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pasien pre dan post operasi</p> <p>i. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pasien pre dan post operasi</p>
16.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat	<p>a. Melaksanakan pengkajian <i>Airway, Breathing, Circulation</i> (ABC)</p> <p>b. Membebaskan jalan napas</p> <p>c. Memberikan pernapasan buatan</p> <p>d. Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru</p> <p>e. Merawat pasien tidak sadar</p> <p>f. Menghentikan perdarahan</p> <p>g. Melakukan bilas lambung</p> <p>h. Mengeluarkan benda asing pada saluran pernapasan atas</p> <p>i. Melaksanakan evaluasi tindakan pada pasien gawat darurat</p> <p>j. Melaksanakan dokumentasi tindakan pada pasien gawat darurat</p>
17.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada anak sehat	<p>a. Melakukan pengkajian keperawatan pada anak sehat</p> <p>b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada anak sehat</p>



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		<ul style="list-style-type: none">c. Membuat perencanaan keperawatan pada anak sehatd. Melakukan tindakan kolaboratif dalam pemberian imunisasie. Pendidikan kesehatan pada anak sehatf. Melaksanakan bimbingan antisipasi (<i>anticipatory guidance</i>)g. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada anak sehath. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada anak sehat
18.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada anak sakit	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengkajian keperawatan pada anak sakitb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada anak sakitc. Membuat perencanaan keperawatan pada anak sakitd. Pendidikan kesehatan pada anak sakite. Melaksanakan program bermainf. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada anak sakitg. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada anak sakit
19.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengkajian keperawatan pada bayi resiko tinggib. Merumuskan diagnosa keperawatan pada bayi resiko tinggic. Membuat perencanaan keperawatan pada bayi resiko tinggid. Melaksanakan perawatan bayi dengan fototerapie. Melaksanakan pencegahan infeksi silangf. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada bayi resiko tinggig. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi
20.	Melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu hamil normal dan	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian pada ibu hamil normal dan komplikasib. Merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu hamil



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

	komplikasi	<p>normal dan komplikasi</p> <ul style="list-style-type: none">c. Merencanakan asuhan keperawatan pada ibu hamil normal dan komplikasid. Melaksanakan pendidikan kesehatan pada ibu hamil normal dan komplikasie. Melaksanakan program terapi pada ibu hamil normal dan komplikasi sebagai hasil kolaborasif. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil normal dan komplikasig. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil normal dan komplikasi
21	Melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian pada ibu intranatal dan bayi baru lahirb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahirc. Merencanakan asuhan keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahird. Melaksanakan manajemen nyeri persalinane. Melaksanakan pertolongan persalinanf. Melaksanakan perawatan bayi baru lahirg. Melaksanakan kontak dinih. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahiri. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahir
22	Melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu postpartum normal dan komplikasi.	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian pada ibu postpartum normal dan komplikasib. Merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu postpartum normal dan komplikasic. Merencanakan asuhan keperawatan pada ibu postpartum normal dan komplikasid. Melaksanakan pemantauan involusie. Melaksanakan pendidikan kesehatan pada ibu postpartum normal dan komplikasi



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

		<ul style="list-style-type: none">f. Melaksanakan program terapi pada ibu postpartum normal dan komplikasi sebagai hasil kolaborasig. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu postpartum normal dan komplikasih. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu postpartum normal dan komplikasi
23	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksi.	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksib. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksic. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksid. Melaksanakan pelayanan KBe. Melaksanakan pendidikan kesehatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksif. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksig. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksi
24	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien masalah psikososial	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien masalah psikososialb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien masalah psikososialc. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien masalah psikososiald. Melaksanakan manajemen stresse. Melaksanakan psikoterapi suportifa. Melaksanakan pendidikan kesehatanb. Melaksanakan tindakan kolaboratifc. Melaksanakan evaluasi keperawatan pasien masalah psikososialf. Melaksanakan dokumentasi keperawatan pasien masalah psikososial



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

25	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwa	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwab. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwac. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwad. Melaksanakan terapi modalitase. Melakukan tindakan kolaboratiff. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwag. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kesehatan jiwa
26.	Melaksanakan asuhan keperawatan komunitas	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengkajian keperawatan komunitasb. Merumuskan diagnosa keperawatan komunitasc. Membuat perencanaan keperawatan komunitasd. Melakukan promosi kesehatane. Memberdayakan komunitasf. Berkolaborasi dengan berbagai sektorg. Melaksanakan rujukan kesehatanh. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan komunitasi. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan komunitas
27	Melaksanakan asuhan keperawatan pada kelompok khusus (Anak sekolah, pekerja, lansia)	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan pengkajian keperawatan terhadap kelompok khususb. Merumuskan diagnosa keperawatan pada kelompok khususc. Merencanakan asuhan keperawatan untuk kelompok khususd. Melaksanakan pendidikan kesehatan pada kelompok khususe. Melaksanakan kolaborasi dalam pelaksanaan skrining kesehatanf. Memberikan bantuan ADL pada kelompok lansia



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

		<ul style="list-style-type: none"> g. Membantu latihan kognitif pada lansia h. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus i. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus
28	Melaksanakan asuhan keperawatan pada keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan keluarga d. Melakukan pendidikan kesehatan pada keluarga e. Memberdayakan keluarga f. Melakukan tindakan keperawatan klinis secara langsung pada keluarga g. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan keluarga h. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga
29.	Berperan serta dalam penelitian dan pengembangan keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi masalah penelitian b. Mengembangkan proposal penelitian c. Menerapkan bukti-bukti ilmiah dalam praktik keperawatan

V. PENGELOMPOKAN MATA KULIAH DAN STRUKTUR PROGRAM

A. Pengelompokan Mata Kuliah

NO	KODE MK	MK Pengembangan dan Kepribadian (MPK)	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.01	Agama	2	1	1	-
2	WAT 1.02	Kewarganegaraan	2	2	-	-
3	WAT 1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
		Jumlah	6	4	2	-



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	KODE MK	MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 2.01	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
2	WAT 2.02	Fisika dan Biologi	2	1	1	-
3	WAT 2.03	Psikologi	2	1	1	-
4	WAT 2.04	Ilmu Gizi	2	2	-	-
5	WAT 2.05	Mikrobiologi & Parasitologi	2	1	1	-
6	WAT 2.06	Farmakologi	2	1	1	-
7	WAT 2.07	Biokimia	2	1	1	-
8	WAT 2.08	Patologi	2	1	1	-
Jumlah			16	9	7	-

NO	KODE MK	MK Keahlian Berkarya (MKB)	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 3.01	Keperawatan Medikal Bedah I	4	2	2	-
2	WAT 3.02	Keperawatan Jiwa I	4	2	2	-
3	WAT 3.03	Keperawatan Anak I	4	2	2	-
4	WAT 3.04	Keperawatan Maternitas I	4	2	2	-
5	WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah II	3	-	-	3
6	WAT 3.06	Keperawatan Jiwa II	2	-	-	2
7	WAT 3.07	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
8	WAT 3.08	Keperawatan Maternitas II	2	-	-	2
9	WAT 3.09	Keperawatan Medikal Bedah III	4	2	2	-
10	WAT 3.10	Keperawatan Komunitas I	3	2	1	-
11	WAT 3.11	Keperawatan Keluarga	2	1	-	1



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

12	WAT 3.12	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
13	WAT 3.13	Keperawatan Medikal Bedah IV	3	-	-	3
14	WAT 3.14	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
15	WAT 3.15	Keperawatan Kegawatdaruratan	2	1	-	1
Jumlah			44	15	11	18

NO	KODE MK	MK Perilaku Berkarya (MPB)	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 4.01	Konsep Dasar Keperawatan (KDK)	2	1	1	-
2	WAT 4.02	Kebutuhan Dasar Manusia I	4	2	2	-
3	WAT 4.03	Kebutuhan Dasar Manusia II	4	2	2	-
4	WAT 4.04	Etika Keperawatan	2	1	1	-
5	WAT 4.05	Keperawatan Profesional	2	1	1	-
6	WAT 4.06	Komunikasi dalam Keperawatan	2	1	1	-
7	WAT 4.07	Riset Keperawatan	2	1	1	-
8	WAT 4.08	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
9	WAT 4.09	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
Jumlah			22	11	11	-

NO	KODE MK	MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 5.01	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan	2	1	1	-
2	WAT 5.02	Sosiologi	2	1	1	-
3	WAT 5.03	Bahasa Inggris I	2	1	1	-



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4	WAT 5.04	Bahasa Inggris II	2	-	2	
Jumlah			8	3	5	-
Jumlah SKS Kur. Inti			96			
Jumlah SKS Kur. Institusional			14-24			
Jumlah total SKS			110-120			

B. STRUKTUR PROGRAM

TAHUN I

A. SEMESTER I

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 1.01	Agama	2	1	1	-
WAT 1.02	Kewarganegaraan	2	2	-	-
WAT 1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
WAT 2.04	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
WAT 2.05	Fisika dan Biologi	2	1	1	-
WAT 2.06	Psikologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Ilmu Gizi	2	2	-	-
WAT 4.01	Konsep Dasar Keperawatan (KDK)	2	1	1	-
WAT 4.02	Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) I	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		20	12	8	-



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

B. SEMESTER II

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.06	Komunikasi dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.05	Mikrobiologi & Parasitologi	2	1	1	-
WAT 4.04	Etika Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.06	Farmakologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Biokimia	2	1	1	-
WAT 5.02	Sosiologi	2	1	1	-
WAT 2.08	Patologi	2	1	1	-
WAT 4.03	Kebutuhan Dasar Manusia II	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		18	9	9	-

TAHUN II

A. SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.09	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.08	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
WAT 5.03	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
WAT 5.01	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.05	Keperawatan Profesional	2	1	1	-
WAT 3.01	Keperawatan Medikal Bedah I	4	2	2	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah II	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester		17	7	7	3



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

B. SEMESTER IV

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 5.04	Bahasa Inggris II	2	-	2	-
WAT 3.03	Keperawatan Anak I	4	2	2	-
WAT 3.07	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
WAT 3.04	Keperawatan Maternitas I	4	2	2	-
WAT 3.09	Keperawatan Medikal Bedah III	4	2	2	-
WAT 3.02	Keperawatan Jiwa I	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		20	8	10	2

TAHUN III

A. SEMESTER V

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K/L
WAT 4.07	Riset Keperawatan	2	1	1	-
WAT 3.06	Keperawatan Jiwa II	2	-	-	2
WAT 3.08	Keperawatan Maternitas II	2	-	-	2
WAT 3.10	Keperawatan Komunitas I	3	2	1	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah IV	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester		12	3	2	7



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

B. SEMESTER VI

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K/L
WAT 3.11	Keperawatan Keluarga	2	1	-	1
WAT 3.12	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
WAT 3.14	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
WAT 3.15	Keperawatan Kegawatdaruratan	2	1	-	1
Jumlah Kredit Semester		9	3	-	6

VI. GARIS BESAR MATA KULIAH

SEMESTER I

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 1.01	Agama	2	1	1	-
WAT 1.02	Kewarganegaraan	2	2	-	-
WAT 1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
WAT 2.04	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
WAT 2.05	Fisika dan Biologi	2	1	1	-
WAT 2.06	Psikologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Ilmu Gizi	2	2	-	-
WAT 4.01	Konsep Dasar Keperawatan (KDK)	2	1	1	-
WAT 4.02	Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) I	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		20	12	8	-



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

SEMESTER II

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.06	Komunikasi dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.05	Mikrobiologi & Parasitologi	2	1	1	-
WAT 4.04	Etika Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.06	Farmakologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Biokimia	2	1	1	-
WAT 5.02	Sosiologi	2	1	1	-
WAT 2.08	Patologi	2	1	1	-
WAT 4.03	Kebutuhan Dasar Manusia II	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		18	9	9	-

Mata Kuliah : Agama

Kode Mata Kuliah : WAT 1.01

Beban studi : 2 SKS (T=1, P=1)

Penempatan : Semester 1

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat.

Proses pembelajaran mata kuliah ini melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, penugasan dan praktek.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah mahasiswa mampu :

1. Memahami macam-macam agama di Indonesia.
2. Memahami arti agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mempraktekkan etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan.
4. Mengintegrasikan kaidah-kaidah agama terhadap tugas dan peran manusia.
5. Memahami pembentukan akhlak berdasarkan agama.
6. Memahami etika menurut agama/akhlaq.
7. Memahami hubungan agama dan kesehatan.

C. Garis Besar mata Kuliah

1. Agama di Indonesia :
 - a. Pengertian agama secara umum dan khusus.
 - b. Sejarah agama di dunia dan Indonesia.
 - c. Kedudukan dan fungsi agama.
 - d. Motivasi dan tujuan beragama.
 - e. Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan
2. Agama Islam :
 - a. Pengertian agama Islam.
 - b. Sejarah perkembangan agama Islam.
 - c. Pembawanya/nabi/Rosul.
 - d. Keyakinan/Aqidah, Ibadah.
 - e. Sumber-sumber hukumnya.
 - f. Akhlaq dan muamalah.
 - g. Kaidah dan etika agama Islam yang berhubungan dengan kesehatan
3. Agama Kristen Katholik :
 - a. Pengertian agama Kristen Katholik.
 - b. Sejarah perkembangannya.
 - c. Pembawanya.
 - d. Keyakinan/Keimanan/Ketuhanan.
 - e. Sumber-sumber hukumnya.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- f. Cara-cara beribadah.
 - g. Hubungan antar sesama, manusia dan lingkungan.
 - h. Kaidah dan etika agama Katholik yang berhubungan dengan kesehatan
4. Agama Kristen Protestan :
- a. Pengertian agama Kristen Protestan.
 - b. Sejarah perkembangannya.
 - c. Pembawanya.
 - d. Keyakinan/Keimanan/Ketuhanan.
 - e. Sumber-sumber hukumnya.
 - f. Cara-cara beribadah.
 - g. Hubungan antar sesama, manusia dan lingkungan.
 - h. Kaidah dan etika agama Protestan yang berhubungan dengan kesehatan
5. Agama Hindu :
- a. Pengertian agama.
 - b. Sejarah perkembangannya.
 - c. Pembawanya.
 - d. Keyakinan/Keimanan/Ketuhanan.
 - e. Sumber-sumber hukumnya.
 - f. Cara-cara beribadah.
 - g. Hubungan antar sesama, manusia dan lingkungan.
 - h. Kaidah dan etika agama Hindu yang berhubungan dengan kesehatan
6. Agama Budha :
- a. Pengertian agama.
 - b. Sejarah perkembangannya.
 - c. Pembawanya.
 - d. Keyakinan/Keimanan/Ketuhanan.
 - e. Sumber-sumber hukumnya.
 - f. Cara-cara beribadah.
 - g. Hubungan antar sesama, manusia dan lingkungan.
 - h. Kaidah dan etika agama Budha yang berhubungan dengan kesehatan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Peran dan Fungsi Agama dalam kehidupan :
 - a. Fungsi agama.
 - b. Hikmah beragama.
 - c. Sikap hidup beragama.
 - d. Agama dalam kehidupan.
 - e. Toleransi beragama.
8. Etika dan akidah beragama dengan kesehatan :
 - a. Etika beragama dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kaidah/keyakinan agama dengan kesehatan.
 - c. Etika agama dalam kesehatan.
9. Kaidah/keyakinan agama terhadap manusia :
 - a. Pengertian manusia.
 - b. Komponen penting dalam diri manusia.
 - c. Tugas manusia dengan agama.
 - d. Proses kejadian manusia menurut agama.
10. Pedoman menciptakan keluarga berdasarkan agama :
 - a. Pengertian keluarga.
 - b. Hak dan kewajiban suami-istri.
 - c. Pembinaan keluarga.
 - d. Anak yang diinginkan agama dan orang tua.
 - e. Tanggung jawab orang tua terhadap anak.
 - f. Kenakalan remaja.
11. Tanggung jawab anak terhadap orang tua.
12. Manusia dalam kehidupan ;
 - a. Manusia dan akhlaq.
 - b. Kewajiban merawat pasien/pasien.
 - c. Pendampingan/bimbingan pasien.
 - d. Perawatan jenazah dan pekaman.
13. Pandangan agama terhadap kesehatan :
 - a. Kesehatan keluarga berencana.
 - b. Cloning dan bayi tabung.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- c. Transfusi darah, transplantasi organ tubuh manusia
- d. Haid, nifas dan menyusui/pemberian ASI.
- e. Kesehatan lingkungan dan kebersihan

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : WAT 1.02

Beban Studi : 2 SKS (T = 2)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga Negara, bela Negara, demokrasi Indonesia, hak azasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional. Kegiatan belajar mengajar melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

B. Tujuan Mata Ajaran

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia.
2. Memahami fungsi Pancasila dalam kehidupan Bangsa Indonesia.
3. Menerapkan Pancasila dalam profesi keperawatan.
4. Memahami pengertian pendidikan kewiraan bagi seorang warga Negara Indonesia.
5. Memahami wawasan nusantara.
6. Memahami pentingnya ketahanan Nasional politik strategi.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Pengertian pokok Pancasila.
2. Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia.
3. Fungsi pancasila dalam kehidupan berbangsa Indonesia.
4. Pancasila sebagai filsafat bangsa Indonesia.
5. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
6. Otonomi Daerah.
8. Demokrasi Pancasila.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

9. Pancasila sebagai sistem etika.
10. Penerapan Pancasila dalam Profesi Keperawatan.
11. Pengantar kewiraan/kewarganegaraan.
12. Wawasan Nusantara.
13. Ketahanan Nasional.
14. Politik strategi Nasional.
15. Politik strategi Hankam Nasional.
16. Sishankamrata.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : WAT 1.03

Beban studi : 2 SKS (T=1, P=1)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa, susunan kalimat dalam karangan ilmiah, juga dipelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia
2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menyusun karangan ilmiah yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas sebagai perawat.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Fungsi bahasa.
2. Tata bahasa.
3. Tata ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
4. Tata kalimat bahasa Indonesia yang efektif.
5. Paragraf dan pengembangannya.
6. Diksi/pilihan kata dan kosa kata bahasa Indonesia yang baku.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Tehnik pembuatan surat.
8. Berbagai jenis karya ilmiah
9. Tehnik pembuatan laporan.
10. Penulisan ilmiah dan tulisan populer.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi

Kode Mata Kuliah : WAT 2.01.

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami struktur anatomi dan fungsi sistem tubuh
2. Mengaplikasikan ilmu anatomi dan fisiologi sebagai landasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada berbagai gangguan sistem tubuh.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi
2. Komposisi dan komponen tubuh manusia
3. Sistem integument dan sensasi kulit
4. Sistem muskuloskeletal
5. Sistem persarafan dan fungsi integrative
6. Sistem penginderaan
7. Sistem endokrin
8. Sistem kardiovaskuler dan peredaran darah
9. Sistem limfatik dan pertahanan tubuh
10. Sistem pernafasan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

11. Sistem Pencernaan
12. Sistem perkemihan
13. Keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa
14. Sistem reproduksi

Mata Kuliah : Fisika dan Biologi

Kode Mata Kuliah : WAT 2.02

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep biologi, meliputi : sel sebagai unit kehidupan terkecil sampai dengan organ/sistem tubuh dan reproduksi genetika manusia serta menguraikan prinsip-prinsip dasar fisika berkaitan dengan sistem tubuh manusia. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Mengaplikasikan ilmu biologi sebagai landasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan
2. Menerapkan fisika dalam memberikan asuhan keperawatan .
3. Menerapkan prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Biologi
 - a. Pengantar biologi
 - b. Biologi sel
 - c. Andrologi dasar
 - d. Genetika
 - e. Simbol silsilah keluarga
 - f. Kromosom manusia
 - g. Kelainan seks/variasi seks pada manusia



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- h. Kelainan metabolik
- 2. Fisika
 - a. Prinsip dasar mekanika
 - b. Bioakustik
 - c. Termo fisika
 - d. Bio listrik
 - e. Bio optic
- 3. Penerapan fisika dalam memberikan asuhan keperawatan.
- 4. Prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan.

Mata Kuliah : Psikologi
Kode Mata Kuliah : WAT 2.03
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang perilaku manusia, pertumbuhan dan perkembangan manusia ditinjau dari aspek psikologis, serta faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, penugasan, penelaahan kasus, simulasi dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

- 1. Memahami konsep psikologi dasar manusia yang dihubungkan dengan berbagai perilaku manusia.
- 2. Mengaplikasikan konsep dan prinsip psikologi dasar dalam asuhan keperawatan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

- 1. Konsep perilaku manusia
- 2. Perkembangan kepribadian dan perilaku manusia
- 3. Biopsikologi dan proses sensor motorik
- 4. Tingkat kesadaran dan ketidaksadaran manusia
- 5. Persepsi dan motivasi
- 6. Emosi dan stress adaptasi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Proses berfikir dan pemecahan masalah secara kreatif
8. Konsep Belajar
9. Intelegensi dan kreativitas
10. Pengukuran dan uji psikologis
11. Perilaku abnormal
12. Hubungan individu dalam keperawatan
13. Pembentukan sikap
 - a. Attention and performance
 - b. Therapeutic approaches (psikodinamik therapy, behaviour therapy) dalam asuhan keperawatan

Mata Kuliah : Ilmu Gizi

Kode Mata Kuliah : WAT 2.04

Beban Studi : 2 SKS (T = 2)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan konsep ilmu gizi, kebutuhan gizi pada berbagai tingkat usia dan perannya dalam kehidupan serta nutrisi pada pasien dengan berbagai gangguan system tubuh. Kegiatan pembelajaran melalui ceramah diskusi dan penugasan.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dasar ilmu gizi
2. Memahami peran zat gizi pada berbagai tingkat usia
3. Memahami kebutuhan zat gizi pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh.
4. Mengaplikasikan konsep dasar ilmu gizi dan ilmu diet dalam asuhan keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar ilmu gizi
2. Peran zat gizi pada berbagai tingkat usia



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Kebutuhan zat gizi untuk pasien pada berbagai gangguan sistem tubuh.
4. Jenis-jenis diet dan hubungannya dengan berbagai penyakit
5. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien

Mata Kuliah : KDK (Konsep Dasar Keperawatan)

Kode Mata Kuliah : WAT 4.01

Beban Studi : 2 SKS (T = 1; P = 1)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar keperawatan, meliputi : sejarah, falsafah, paradigma, profesi keperawatan, peran, fungsi dan tugas perawat, model-konsep dan teori keperawatan. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dan dokumentasi asuhan keperawatan dengan menerapkan prinsip berfikir kritis. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa akan mampu:

1. Memahami sejarah keperawatan dan kecenderungannya
2. Memahami falsafah keperawatan
3. Memahami konsep profesi dan sosialisasi profesi
4. Memahami model-konsep dan teori keperawatan
5. Mengaplikasikan pendekatan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan
6. Memahami peran, fungsi dan tugas perawat dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan
7. Memahami sistem pelayanan keperawatan
8. Menerapkan cara berfikir kritis sebagai seorang perawat profesional pemula.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Sejarah keperawatan dan kecenderungan
2. Falsafah keperawatan
3. Konsep profesi dan sosialisasi profesi
4. Keperawatan sebagai ilmu dan teori keperawatan
5. Model-konsep dan teori keperawatan.
6. Paradigma keperawatan
7. Proses keperawatan
8. Teori sebagai dasar untuk keperawatan
9. Peran, fungsi, tugas perawat dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan
10. Sistem pemberian pelayanan kesehatan dan keperawatan
11. Berfikir kritis (*Critical Thinking*) dalam keperawatan

Mata Kuliah : Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) I

Kode Mata Kuliah : WAT 4.02

Beban Studi : 4 SKS (T = 2 ; P = 2)

Penempatan : Semester I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio, psiko, sosio, spiritual termasuk kebutuhan personal hygiene, eliminasi, aktifitas istirahat dan tidur, rasa aman dan nyaman. Penerapan proses keperawatan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dasar tersebut.

Aktivitas belajar meliputi kuliah, diskusi, penugasan, demonstrasi dan simulasi di kelas dan praktikum di laboratorium institusi.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa akan mampu:

1. Memahami teori-teori kebutuhan dasar manusia dan implementasi dalam asuhan keperawatan.
2. Memahami kebutuhan dasar bio, psiko, sosio spiritual termasuk kebutuhan personal hygiene, psikososial, seksual dan spiritual, eliminasi, aktifitas istirahat tidur, rasa aman dan nyaman.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Menerapkan proses keperawatan sebagai metoda pemecahan masalah keperawatan pada lingkup gangguan pemenuhan kebutuhan dasar kebutuhan personal hygiene, psikososial, sexual dan spiritual, eliminasi, aktifitas istirahat tidur, rasa aman dan nyaman.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep kebutuhan dasar manusia
2. Asuhan keperawatan pada lingkup kebutuhan dasar manusia
3. Konsep kebutuhan psikososial, sexual dan spiritual
4. Konsep kebutuhan fisiologis : personal hygiene, eliminasi aktifitas istirahat-tidur, serta rasa aman dan nyaman.

Mata Kuliah : Komunikasi Dalam Keperawatan

Kode Mata Kuliah : WAT 4.06

Beban Studi : 2 SKS (T=1, P=1)

Penempatan : Semester II

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep komunikasi umum dan komunikasi therapeutik dalam keperawatan, serta penerapan komunikasi dalam asuhan keperawatan pada berbagai kasus dan tingkat usia.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep komunikasi umum
2. Memahami konsep komunikasi therapeutik dalam keperawatan
3. Menerapkan teknik komunikasi pada keadaan khusus : kebutaan dan gangguan pendengaran dll
4. Menerapkan teknik komunikasi berdasarkan tingkatan usia.
5. Menerapkan konsep komunikasi ke dalam asuhan keperawatan pada berbagai kasus dan tingkatan usia

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep komunikasi umum
2. Konsep komunikasi theurapeutik



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Teknik komunikasi pada keadaan khusus: kebutaan dan gangguan pendengaran dll.
4. Teknik komunikasi berdasarkan tingkatan usia
5. Penerapan komunikasi dalam asuhan keperawatan dengan berbagai kasus dan tingkatan usia

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : WAT 2.05

Beban Studi : 2 SKS (T=1, P=1)

Penempatan : Semester II

Prasyarat : Biologi.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang mikrobiologi yang membahas tentang siklus kehidupan dan ekosistem mikro organisme dan parasit serta reaksi tubuh manusia terhadap mikroorganisme dan parasit, prinsip-prinsip sterilisasi desinfeksi dan upaya mencegah efek mikroorganisme dan penularan parasit terhadap tubuh manusia. Proses belajar melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa akan mampu :

1. Memahami berbagai organisme
2. Memahami siklus pertumbuhan mikroorganisme dan parasit yang dapat mengganggu kesehatan manusia
3. Memahami efek mikroorganisme dan parasit terhadap tubuh manusia
4. Memahami adanya penyimpangan-penyimpangan hasil pemeriksaan mikroba dan parasit
5. Menerapkan prinsip-prinsip desinfeksi dan pencegahan penularan terhadap penyakit sebagai dasar dalam melaksanakan asuhan keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Mikrobiologi

- a. Pengantar mikrobiologi
- b. Bakteriologi dasar



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- c. Bakteriologi klinik
- d. Immunologi
- e. Virologi
- f. Mikrobiologi
- g. Infeksi nosokomial
- h. Sterilisasi dan Desinfeksi

2. Parasitologi

- a. Pengantar parasitologi
- b. Jenis-jenis parasit

Mata Kuliah : Etika Keperawatan

Kode Mata Kuliah : WAT 4.04

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester II

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang etika umum, prinsip, aturan dan sikap professional berdasarkan nilai-nilai moral dengan memandang hak dan martabat pasien sebagai manusia. Juga menguraikan tentang kode etik profesi, hubungan perawat-pasien, perawat-perawat dan perawat dengan profesi lain. Serta bagaimana menyelesaikan dilema etik bersama pasien dan profesi lain sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.

Proses belajar melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami etika umum.
2. Memahami etika profesi keperawatan mencakup : ruang lingkup etika keperawatan, etika dan power / kekuatan dalam keperawatan, tanggung jawab dan tanggung gugat dalam keperawatan.
3. Memahami kode etik keperawatan
4. Memahami kecenderungan dari etik keperawatan
5. Menerapkan prinsip etika keperawatan dalam asuhan keperawatan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar etika umum
2. Konsep dasar etika profesi keperawatan
3. Kode etik profesi keperawatan
4. Keputusan moral dan teori moral dalam keperawatan
5. Kecenderungan dan isu etik keperawatan retrospektif dan prospektif
6. Hak dan martabat pasien.
7. Hubungan perawat-pasien.
8. Hubungan perawat-perawat .
9. Hubungan perawat-profesi lain .
10. Hubungan perawat-masyarakat
11. Model pengambilan keputusan dilema etik.

Mata Kuliah : Farmakologi

Kode Mata Kuliah : WAT 2.06

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester II

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik penggolongan obat, efek samping obat, dan bahaya penggunaan/pemberian obat kepada pasien. Proses belajar memberikan pengalaman pemahaman tentang farmakologi melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami konsep dasar farmakologi
2. Memahami penggolongan obat
3. Memahami efek samping obat
4. Memahami bahaya penggunaan/pemberian obat pada pasien
5. Menerapkan prinsip farmakologi dalam melaksanakan peran kolaboratif



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar farmakologi, farmakodinamik, farmakokinetik
2. Penggolongan obat
3. Efek samping obat
4. Bahaya penggunaan/pemberian obat pada pasien/pasien
5. Peran kolaboratif perawat dalam pelaksanaan prinsip farmakologi
6. Penghitungan dosis
7. Prinsip dalam pemberian obat

Mata Kuliah : Biokimia

Kode Mata Kuliah : WAT 2.07

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester II.

Prasyarat : Anatomi fisiologi dan Biologi.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Biokimia membahas tentang enzim dan Ko-enzim, oksidasi biologi, nutrisi pada manusia (air, vitamin, karbohidrat, lipid, protein), karbohidrat, asam amino, purin pirimidin, lemak serta hormone dan peranannya dalam metabolisme. Proses pembelajaran melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, penugasan dan praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa mampu :

1. Memahami berbagai proses kimiawi di dalam tubuh
2. Memahami zat-zat yang berperan dalam proses kimiawi di dalam tubuh
3. Memahami nutrisi manusia dan proses metabolisme
4. Menerapkan konsep biokimia sebagai landasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Enzim dan Koenzim
2. Oksidasi biologi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Nutrisi pada manusia (air, vitamin, mineral, karbohidrat, lipid, protein)
4. Metabolisme karbohidrat, asam amino, purin pirimidin, lemak
5. Hormon dan peranannya dalam metabolisme

Mata Kuliah : Sosiologi
Kode Mata Kuliah : WAT 5.02
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester II.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat. Proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami konsep manusia dan sosial budaya masyarakat dalam asuhan keperawatan
2. Menerapkan konsep manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat dalam asuhan keperawatan
3. Menerapkan aturan-aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat
4. Menerapkan prinsip kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat
5. Menerapkan prinsip kehidupan bermasyarakat dalam asuhan keperawatan
6. Menerapkan konsep sosio budaya dalam pemberian asuhan keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Proses social dan interaksi sosial
2. Kaitan manusia, masyarakat dan budaya
3. Konsep keluarga
4. Berbagai kelompok sosial



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Kebudayaan dan masyarakat
6. Perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan
7. Religi dalam kehidupan masyarakat
8. Lembaga kemasyarakatan
9. Lapisan-lapisan masyarakat
10. Masalah-masalah sosial masyarakat
11. Perilaku sehat-sakit masyarakat
12. Pandangan sehat-sakit menurut dunia barat
13. Implementasi sosio-budaya dalam asuhan keperawatan

Mata Kuliah : Patologi
Kode Mata Kuliah : WAT 2.08
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester II.
Prasyarat : Anatomi Fisiologi.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar patologi serta proses terjadinya perubahan struktur & fungsi jaringan/organ tubuh manusia beserta perubahan-perubahan klinis yang ditimbulkannya. Fokus pembahasan mencakup beberapa konsep dasar patologi serta berbagai kelainan yang bersifat umum pada beberapa reaksi patologi, perubahan struktur dan fungsi jaringan/organ tubuh. Proses belajar yang dilakukan dilakukan melalui ceramah, penugasan dan praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan berbagai konsep yang mendasari terjadinya kelainan struktur dan fungsi tubuh manusia
2. Memahami proses kelainan struktur dan fungsi tubuh manusia
3. Memahami terjadinya perubahan fungsi organ tubuh
4. Memahami mekanisme proses terjadinya kelainan tubuh manusia sebagai dasar dalam penerapan asuhan keperawatan
5. Memahami tahapan kematian



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

6. Menerapkan konsep patologi dalam asuhan keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Patogenesis dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh
2. Mekanisme adaptasi sel
3. Interaksi genetik dan lingkungan
4. Kelainan retrogresif
5. Tahap kematian jaringan dan Nekrosis sel
6. Kelainan kongenital dan keturunan
7. Kelainan sirkulasi, cairan tubuh dan asam basa
8. Radang dan mekanisme proses infeksi
9. Proses penyembuhan luka
10. Neoplasma
11. Proses penuaan

Mata Kuliah : Kebutuhan Dasar Manusia II

Kode Mata Kuliah : WAT 4.03

Beban Studi : 4 SKS (T=2, P=2)

Penempatan : Semester II

Prasyarat : Anatomi Fisiologi , KDM I dan KDK.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang kebutuhan dasar manusia dalam kondisi gangguan serta upaya untuk memenuhinya dalam penerapan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Asuhan keperawatan yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, kasus terminal, menjelang ajal, serta perawatan luka dan pemberian obat-obatan.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan pengkajian pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, terminal, menjelang ajal, perawatan luka dan pemberian obat-obatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Menyusun perencanaan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, terminal, menjelang ajal, perawatan luka dan pemberian obat-obatan.
3. Membuat diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, terminal, menjelang ajal, perawatan luka dan pemberian obat-obatan.
4. Melaksanakan tindakan-tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, terminal, menjelang ajal, perawatan luka dan pemberian obat-obatan.
5. Melakukan evaluasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, menjelang ajal, perawatan luka dan pemberian obat-obatan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan oksigenasi
2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan cairan dan elektrolit
3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nutrisi
4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan psikososial, berduka, terminal dan menjelang ajal
5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan luka
6. Pemberian obat-obatan pada semua tingkat usia berdasarkan hasil kolaborasi.

TAHUN II

A. SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.09	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.08	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
WAT 5.03	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
WAT 5.01	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.05	Keperawatan Profesional	2	1	1	-



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

WAT 3.01	Keperawatan Medikal Bedah I	4	2	2	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah II	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester		17	7	7	3

B. SEMESTER IV

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 5.04	Bahasa Inggris II	2	-	2	-
WAT 3.03	Keperawatan Anak I	4	2	2	-
WAT 3.07	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
WAT 3.04	Keperawatan Maternitas I	4	2	2	-
WAT 3.09	Keperawatan Medikal Bedah III	4	2	2	-
WAT 3.02	Keperawatan Jiwa I	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester		20	8	10	2

Mata Kuliah : Dokumentasi Keperawatan
Kode Mata Kuliah : WAT 4.09
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester III.
Prasyarat : Bahasa Indonesia, KDK.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi keperawatan dan proses keperawatan yang mencakup : pengertian dokumentasi keperawatan, tujuan, prinsip-prinsip pentingnya dokumentasi keperawatan, manfaat dokumentasi, model dokumentasi keperawatan, tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan, standar dokumentasi keperawatan, aspek legal serta manajemen resiko. Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa merancang serta latihan pendokumentasian asuhan keperawatan serta menganalisa hasil asuhan keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui : kuliah, diskusi, penugasan dan praktek dokumentasi asuhan keperawatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dasar dokumentasi keperawatan meliputi : pengertian dokumentasi keperawatan, tujuan, prinsip-prinsip pentingnya dan manfaat dokumentasi keperawatan, serta model dokumentasi keperawatan
2. Memahami tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan
3. Memahami tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan pada tatanan pelayanan khusus
4. Menerapkan tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan pada populasi khusus
5. Memahami standar dokumentasi keperawatan
6. Memahami aspek legal serta manajemen resiko dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar dokumentasi
 - a. Pengertian dokumentasi keperawatan
 - b. Tujuan, prinsip-prinsip, pentingnya dokumentasi keperawatan, serta manfaat dokumentasi
 - c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan
 - d. Tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan
 - e. Standar dokumentasi keperawatan
 - f. Aspek legal serta manajemen resiko
2. Pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan
3. Pendokumentasian asuhan keperawatan pada :
 - a. Berbagai tatanan pelayanan
 - b. Tatanan khusus
 - c. Populasi khusus



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : WAT 4.08
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester III.
Prasyarat : Komunikasi.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep, prinsip-prinsip promosi kesehatan pada pasien sebagai individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat di tatanan klinik dan komunitas. Penekanan pada pemahaman dan penerapannya melalui kegiatan belajar kuliah, tugas baca dan praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir pendidikan mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami konsep prinsip promosi kesehatan
2. Menerapkan promosi kesehatan pada pasien sebagai individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di tatanan klinik dan komunitas.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Pengantar promosi kesehatan
2. Konsep dasar promosi kesehatan
3. Prinsip-prinsip promosi kesehatan pada pasien/pasien individu
4. Prinsip-prinsip promosi kesehatan masyarakat
5. Mengkaji kebutuhan promosi kesehatan
6. Membuat rancangan promosi kesehatan
7. Penerapan promosi kesehatan pada pasien/pasien sebagai individu
8. Penerapan promosi kesehatan pada masyarakat

Mata Kuliah : Bahasa Inggris I
Kode Mata Kuliah : WAT 5.03
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester III

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam melaksanakan asuhan keperawatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mahasiswa diberi kesempatan mempelajari teknik percakapan singkat, berkomunikasi dan membaca sumber bacaan. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan seminar

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir pendidikan mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami tata bahasa Inggris
2. Memahami tentang kosakata dalam bahasa Inggris
3. Memahami percakapan dalam bahasa Inggris
4. Memahami tentang teknik berkomunikasi dalam bahasa Inggris
5. Membaca sumber bacaan bahasa Inggris
6. Melakukan percakapan singkat

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. *Grammar*
2. *Vocabulary*
3. *Reading Comprehension*
4. *Writing*
5. *Listening Comprehension*
6. *Translation*
7. *Expression Opinion*

Mata Kuliah : Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan

Kode Mata Kuliah : WAT 5.01

Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)

Penempatan : Semester III.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep kepemimpinan dan manajemen dalam keperawatan, manajemen pelayanan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan. Fokus pembelajaran memberikan pengalaman kepada mahasiswa menerapkan konsep kepemimpinan dan manajemen dalam asuhan keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, penugasan dan praktikum.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa dapat :

1. Memahami konsep umum manajemen dan kepemimpinan
2. Memahami manajemen pelayanan keperawatan beserta fungsi-fungsinya
3. Memahami perilaku organisasi
4. Memahami manajemen finansial dalam keperawatan
5. Menerapkan manajemen asuhan keperawatan

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep umum manajemen
2. Manajemen keperawatan
3. Fungsi-fungsi manajemen keperawatan
4. Manajemen asuhan keperawatan
5. Kepemimpinan dalam keperawatan
6. Perilaku organisasi
7. Teori berubah dalam manajemen keperawatan
8. Manajemen konflik
9. Manajemen mutu dalam pelayanan keperawatan

Mata Kuliah : Keperawatan Profesional
Kode Mata Kuliah : WAT 4.05
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, P = 1)
Penempatan : Semester III.
Prasyarat : KDK.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang komponen keperawatan profesional hukum dan regulasi keperawatan, sistem pendidikan keperawatan, tanggung jawab perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dan sebagai anggota tim pelayanan keperawatan, standar profesi keperawatan, praktik keperawatan profesional, hubungan perawat sebagai tenaga profesional dengan organisasi profesi keperawatan.

Kegiatan belajar dilakukan melalui ceramah, diskusi, penugasan dan praktika. Mahasiswa melakukan studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber yang berkaitan dengan keperawatan profesional.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dasar praktik keperawatan profesional
2. Memahami model-model dan bentuk-bentuk praktik keperawatan profesional
3. Memahami sistem pendidikan keperawatan
4. Memahami organisasi profesi keperawatan
5. Memahami regulasi keperawatan (registrasi & praktik keperawatan)
6. Menerapkan standar praktik keperawatan
7. Memahami berbagai tantangan dalam profesi keperawatan
8. Memahami isu legal dalam praktik keperawatan profesional
9. Memahami politik dan pembuatan kebijakan dalam kesehatan dan keperawatan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar praktik keperawatan profesional
2. Model dan bentuk praktik keperawatan
3. Sistem pendidikan keperawatan
4. Organisasi profesi keperawatan
5. Standar praktik keperawatan
6. Aspek hukum dan regulasi dalam keperawatan
7. Berbagai tantangan dan upaya pembenahan dalam profesi keperawatan
8. Isu legal dalam praktik keperawatan
9. Politik dan pembuatan kebijakan dalam kesehatan dan keperawatan

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah : WAT 3.01
Beban Studi : 4 SKS (T=2 ; P=2)
Penempatan : Semester III.
Prasyarat : Anatomi Fisiologi, KDK, KDM I. KDM II.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh pada sistem pernapasan, kardiovaskular, pencernaan dan penginderaan dengan berbagai penyebab patologis seperti peradangan/infeksi, kongenital, neoplasma dan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

trauma. Mahasiswa akan mendapat materi tentang perspektif keperawatan medikal bedah sehingga memahami peran dan fungsi seorang perawat dalam bidang keperawatan medikal bedah.

Proses pembelajaran difokuskan pada diskusi dan ceramah di kelas dan pengalaman belajar praktikum di laboratorium. Penugasan individu dan kelompok dalam bentuk seminar dan membuat pelaporan tentang praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami perspektif keperawatan medikal bedah
2. Memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pernapasan akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma dan trauma.
3. Memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler akibat proses peradangan/infeksi, degenerasi dan genetik
4. Memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pencernaan akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma, dan trauma
5. Memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem penginderaan akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma, degenerasi dan trauma
6. Memahami asuhan keperawatan pasien pre dan post operatif gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Perspektif keperawatan medikal bedah
2. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pernapasan:
 - a. Akibat Peradangan/Infeksi : COPD ; Pneumonia, Tuberkulosa
 - b. Akibat Neoplasma : Ca. Nasopharing, Ca Laring, Ca Paru
 - c. Akibat Trauma : Trauma Dada
3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem Kardiovaskuler:
 - a. Akibat Peradangan/Infeksi: Endokarditis, Miokarditis dan Perikarditis
 - b. Akibat Gangguan sirkulasi koroner : Infark Miokard, Angina Pectoris, Hipertensi
 - c. Akibat Penurunan Fungsi pompa Jantung : Decompensatio Cordis, Cardiogenik shock
 - d. Akibat Gangguan Sirkulasi Perifer : Syndroma Boergoer, Arteriosklerosis
 - e. Akibat Kelainan Darah: Anemia, DIC, PPTI



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

4. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pencernaan:
 - a. Akibat Peradangan/Infeksi : Gastritis, Enteritis, Typhus abdominalis, Hepatitis, Kolitis
 - b. Akibat Neoplasma : Ca Lambung, Ca Hepar, ca Kolon dan rektum
 - c. Trauma : Trauma abdomen
5. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem penginderaan:
 - a. Akibat Peradangan/Infeksi pada mata dan telinga
 - b. Akibat Neoplasma pada Mata
 - c. Akibat Degenerasi : Hipermetrop, Myopia, Katarak
 - d. Akibat Trauma pada mata, termasuk benda asing pada mata dan telinga.
6. Asuhan keperawatan pasien Pre dan Post Operatif system pernapasan, kardiovaskuler dan pencernaan
7. Tindakan Prosedural Keperawatan pada :
 - a. Gangguan sistem Pernapasan :
 1. Pengambilan sputum
 2. Melatih pasien napas dalam
 3. Melatih pasien batuk efektif
 4. Melakukan pengisapan lendir
 5. Melakukan fisioterapi dada dan Postural Drainage
 6. Melakukan Inhalasi
 7. Melakukan Perawatan WSD
 8. Melakukan perawatan Trakeostomi
 - b. Gangguan Sistem Kardiovaskuler
 1. Perekaman EKG
 2. Menilai keseimbangan cairan
 3. Tindakan kolaboratif pemberian cairan parenteral dan darah
 4. Monitoring pemberian cairan parenteral dan darah
 5. Menilai CVP
 - c. Gangguan Sistem Pencernaan
 1. Pemasangan NGT
 2. Perawatan Colostomi
 3. Tindakan kolaboratif pemberian nutrisi parenteral dan enteral



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Penilaian kecukupan nutrisi
5. Huknah/ klisma
6. Perawatan Colostomi
8. Tindakan Pre operatif dan post operatif pada gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan
 - a. Penkes tindakan operatif
 - b. Tindakan kolaboratif persiapan operasi
 - c. Monitoring post operatif
 - d. Pengangkatan jahitan

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II

Kode Mata Kuliah : WAT.3.5.

Beban Studi : 3 SKS (K)

Penempatan : Semester III

Prasyarat : KMB I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa mempraktekkan teori dan konsep yang telah dipelajari di kelas dan telah di uji coba di laboratorium dibawah pengawasan instruktur laboratorium. Pembelajaran di klinik difokuskan pada pengalaman belajar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan. Selain metoda *bedside teaching*, *brifing (Pre and post conference)* diperlukan untuk memberi kesempatan kepada para mahasiswa mempresentasikan kasus per kasus pasien yang dirawatnya melalui metoda *nursing round*. Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi melalui ujian setiap kompetensi dengan berbagai kasus dapat dilakukan secara bertahap atau di akhir pembelajaran di klinik.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik kompeten dalam :

1. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan
2. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler
3. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan.
5. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operatif gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II
Kode Mata Kuliah : WAT 5.04
Beban Studi : 2 SKS (P)
Penempatan : Semester IV
Pre requisite : Bahasa Inggris I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu melakukan percakapan dalam bahasa Inggris pada saat melaksanakan asuhan keperawatan. Selain itu mahasiswa diberi kesempatan untuk mampu membuat laporan asuhan keperawatan dalam bahasa Inggris. Mahasiswa diberi kesempatan mempelajari teknik percakapan, presentasi dan praktek melalui simulasi. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dilakukan melalui diskusi penugasan, dan praktika .

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan percakapan dalam bahasa Inggris
2. Menulis laporan asuhan keperawatan dalam bahasa Inggris
3. Melakukan presentasi singkat dalam bahasa Inggris

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. *Understanding speaking in nursing*
2. *Reporting in Nursing*
3. *Presentation of nursing activity and its situation related to nursing service*



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Keperawatan Anak I
Kode Mata Kuliah : WAT 3.03
Beban Studi : 4 SKS (T =2 SKS, P=2 SKS)
Penempatan : Semester IV
Pra-syarat : KDM, KDK, KMB I, KMB II

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar keperawatan anak, masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak dalam hubungannya dengan keluarga dan pemecahannya dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Penekanan asuhan keperawatan ditujukan pada upaya peningkatan, pemeliharaan, dan pemulihan kesehatan dalam konteks keluarga..

Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metoda ceramah, penugasan dan praktikum di laboratorium secara individu maupun kelompok.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat :

1. Memahami konsep dasar keperawatan anak
2. Memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Memahami konsep perkembangan keluarga
4. Memahami konsep hospitalisasi
5. Memahami konsep bermain sebagai intervensi keperawatan anak
6. Memahami sistem perlindungan anak di Indonesia
7. Memahami masalah masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak
8. Memahami konsep asuhan keperawaan pada anak sehat
9. Memahami konsep asuhan keperawatan pada anak sakit
10. Memahami konsep asuhan keperawaan bayi resiko tinggi
11. Mengkaji status kesehatan anak
12. Merumuskan diagnosa keperawatan yang dapat terjadi pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi
13. Merencanakan tindakan keperawatan pada anak sehat, sakit dan bayi resiko tinggi
14. Melakukan tindakan khusus pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi:
 - a. Bimbingan antisipasi (*anticipatory guidance*)
 - b. Aplikasi pendidikan kesehatan pada anak dan orang tua



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- c. Tindakan hasil kolaborasi pemberian imunisasi
- d. Bermain sebagai intervensi keperawatan
- e. Pencegahan infeksi silang
- f. Perawatan bayi dengan foto terapi
- g. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi

C. Garis besar mata kuliah

- 1. Konsep dasar keperawatan anak
 - a. Perspektif perawaan anak
 - b. Pendekatan *Family centre care*
 - c. *Atraumatic care*
- 2. Pertumbuhan dan perkembangan anak
- 3. Konsep hospitalisasi
- 4. Konsep bermain sebagai intervensi keperawatan anak
- 5. Sistem Perlindungan anak di Indonesia
- 6. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- 7. Masalah masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak
- 8. Konsep asuhan keperawaan pada anak sehat
- 9. Konsep asuhan keperawatan pada anak sakit
- 10. Konsep asuhan keperawaan bayi resiko tinggi
- 11. Tindakan khusus pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi:
 - a. Bimbingan antisipasi (*anticipatory guidance*)
 - b. Aplikasi pendidikan kesehatan pada anak dan orang tua
 - c. Tindakan hasil kolaborasi: pemberian imunisasi
 - d. Bermain sebagai intervensi keperawatan
 - e. Pencegahan infeksi silang
 - f. Perawatan bayi dengan foto terapi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Keperawatan Anak II
Kode mata Kuliah : WAT 3.07
Beban studi : 2 SKS (K)
Penempatan : Semester IV
Pra-syarat : Anak I

A. Deskripsi mata kuliah

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk belajar aktif, dimana mahasiswa diberikan kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan kesempatan mengaplikasikan dan menerapkan konsep yang diperoleh pada mata kuliah keperawatan anak I. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan biopsikososial melalui interaksi dengan pasien dan keluarganya, merencanakan dan melaksanakan tindakan yang tepat pada berbagai tatanan klinik atau situasi nyata.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan kompeten dalam :

1. Mengkaji status kesehatan anak
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi risiko tinggi
3. Merencanakan tindakan keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi risiko tinggi
4. Melaksanakan tindakan-tindakan khusus keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi :
 - a. Melaksanakan bimbingan antisipasi (*anticipatory guidance*)
 - b. Mengaplikasikan pendidikan kesehatan pada anak dan orang tua
 - c. Melaksanakan tindakan hasil kolaborasi pemberian imunisasi
 - d. Melaksanakan program bermain sebagai intervensi keperawatan
 - e. Melaksanakan pencegahan infeksi silang
 - f. Melaksanakan perawatan bayi dengan foto terapi
5. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat, sakit. Dan bayi resiko tinggi
6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anak sehat, anak sakit dan bayi resiko tinggi.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas I
Kode mata Kuliah : WAT 3.04
Beban Studi : 4 SKS (T=2 SKS ; P=2 SKS)
Penempatan : Semester IV
Pra-syarat : KDM

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar obstetrik ginekologi, konsep dasar keperawatan maternitas, asuhan keperawatan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir dan ibu nifas baik fisiologis maupun patologis, bedah kebidanan, keluarga berencana dalam konteks keluarga, kesehatan perempuan pada masa subur sampai dengan masa menopause dan gangguan sistem reproduksi.

Pengalaman belajar diberikan melalui kuliah, penugasan dan praktikum di laboratorium.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dasar obstetric ginekologi
2. Menjelaskan konsep dasar keperawatan maternitas
3. Memahami konsep asuhan keperawatan ibu hamil normal & komplikasi
4. Memahami konsep asuhan keperawatan ibu bersalin
5. Memahami konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir
6. Memahami konsep asuhan keperawatan ibu nifas fisiologis & komplikasi
7. Memahami konsep asuhan keperawatan ibu dengan bedah kebidanan
8. Menjelaskan keluarga berencana
9. Memahami konsep asuhan keperawatan ibu dengan gangguan sistem reproduksi

C. Garis Besar MataKuliah

1. Perspektif keperawatan maternitas :
 - a. Issue dan trend keperawatan maternitas
 - b. Falsafah Keperawatan maternitas
 - c. Peran & fungsi perawat
2. Konsep obstetric dan ginekologi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis/normal :
 - a. Adaptasi fisiologis pada kehamilan.
 - b. Adaptasi psikologis pada kehamilan.
 - c. Masalah-masalah yang lazim terjadi pada ibu hamil.
 - d. Rencana keperawatan pada ibu hamil.
 - e. Tindakan-tindakan keperawatan pada ibu hamil.
4. Asuhan keperawatan ibu hamil resiko tinggi dan penyakit yang menyertai.
5. Asuhan keperawatan ibu melahirkan :
 - a. Adaptasi fisiologis pada persalinan
 - b. Adaptasi psikologis pada persalinan.
 - c. Masalah-masalah yang lazim terjadi pada ibu melahirkan.
 - d. Rencana keperawatan pada ibu melahirkan.
 - e. Tindakan-tindakan keperawatan pada ibu melahirkan.
6. Asuhan keperawatan ibu nifas normal :
 - a. Adaptasi fisiologis pada kehamilan
 - b. Adaptasi psikologis pada kehamilan.
 - c. Masalah-masalah yang lazim terjadi pada ibu hamil.
 - d. Rencana keperawatan pada ibu hamil.
 - e. Tindakan-tindakan keperawatan pada ibu hamil.
7. Asuhan keperawatan ibu nifas dengan komplikasi yang lazim terjadi
8. Asuhan keperawatan bayi baru lahir.
9. Asuhan Keperawatan ibu dengan gangguan sistem reproduksi yang lazim terjadi.
10. Konsep Keluarga berencana.

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah III
Kode Mata Kuliah : WAT 3.09
Beban Studi : 4 SKS (T = 2 ; P = 2)
Penempatan : Semester IV

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata ajaran ini membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa, akut, maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh mencakup gangguan sistem Persyarafan, Endokrin, Perkemihan dan Muskuloskeletal , Imunitas



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

dan Integumen oleh karena berbagai penyebab patologis seperti peradangan/infeksi, kongenital, neoplasma, trauma dan degeneratif. Proses pembelajaran difokuskan pada diskusi dan ceramah di kelas dan pengalaman praktikum di laboratorium dan klinik. Penugasan individu dan kelompok seperti menyajikan materi dalam bentuk seminar dan membuat pelaporan tentang praktikum di laboratorium dan klinik akan melengkapi pengalaman mahasiswa dalam mencapai kompetensi mahasiswa.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata ajaran ini peserta didik mampu :

1. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persyarafan akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma, degenerasi dan trauma
2. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin akibat peradangan/infeksi, degenerasi, genetik-idiopatik dan neoplasma yang akan menyebabkan penurunan atau peningkatan sekresi kelenjar endokrin
3. Memahami asuhan keperawatan pasien gangguan sistem perkemihan akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma, obstruksi dan trauma
4. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal akibat proses peradangan/infeksi, neoplasma, degeneratif dan trauma
5. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem immunitas akibat faktor genetik-idiopatik
6. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem integumen akibat proses perangan/infeksi, reaksi alergi, dan trauma
7. Memahami asuhan keperawatan pasien pre dan post operatif gangguan sistem persarafan, endokrin , perkemihan, muskuloskeletal, imunitas dan integumen.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pada sistem persyarafan akibat :
 - a. Proses peradangan/infeksi : Meningitis, Encephalitis, Poliomyelitis, Tetanus
 - b. Neoplasma : Tumor Otak, Tumor Medula Spinalis
 - c. Trauma : Trauma Kepala , Trauma Medula Spinalis
 - d. Degeneratif : Mielopathi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pada sistem Endokrin akibat berbagai kondisi patologis yang menyebabkan :
 - a. Peningkatan Sekresi Hormon kelenjar Endokrin : Hiperpituitarisme, Hipertiroidisme, hiperparatiroidisme dan Hiperadrenalisme
 - b. Penurunan sekresi Hormon kelenjar Endokrin : Hipopituitarisme, hipotiroidisme, hipoparatiroidisme hipoadrenalisme dan Diabetes melitus
 - c. Hipertropi kelenjar : Struma Endemik
3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem perkemihan akibat :
 - a. Proses peradangan/infeksi : Uretro-cistitis, Pielonepritis, dan Glomerulonepritis
 - b. Neoplasma : Tumor Ginjal, Tumor Vesika Urinaria
 1. Obstruksi : Ureterolithiasis, Nephrolithiasis
 2. Trauma : Trauma Ginjal, Trauma Vesika Urinaria
 3. Penurunan Fungsi Ginjal : Gagal Ginjal Akut dan Gagal Ginjal Kronik
4. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem Muskuloskeletal akibat,
 - a. Proses peradangan/infeksi : Osteomielitis, Rheumatoid Arthritis, Gout
 - b. Neoplasma : Karsinoma Tulang
 - c. Trauma : Fraktur, Dislokasi
 - d. Degenerasi : Osteoporosis
5. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem immunitas akibat,
 - a. Reaksi Alergi : Urtikaria, Steven Johnson
 - b. HIV-AIDS
6. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem integumen akibat,
 - a. Proses peradangan/infeksi : Dermatitis
 - b. Trauma : Luka Bakar
7. Asuhan keperawatan pasien Pre dan Post Operatif system persarafan, endokrin, perkemihan, muskuloskeletal, immunitas dan integumen.
8. Tindakan Prosedural Keperawatan pada
 - a. Gangguan sistem Persarafan :
 1. Bladder training
 2. Bowel training
 3. Evakuasi fecal



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Latihan ROM
5. Perawatan pasien gangguan kesadaran
6. Perawatan luka Kraniotomi
- b. Gangguan Sistem Endokrin
 1. Pendidikan kesehatan
 - a. pada pasien dengan substitusi hormonal
 - b. pada pasien Diabetes melitus
 2. Penyuntikan Insulin
 3. Perawatan luka ganggren
- c. Gangguan Sistem Perkemihan
 1. Kateterisasi Urin
 2. Vulva Higiene
 3. Perawatan Nephrostomi
 4. Pendidikan kesehatan pada pasien GGK dan hemodialisa
 5. Pengelolaan Kolik Ureter
- d. Sistem Muskuloskeletal
 1. Perawatan pasien dengan traksi
 2. Perawatan pasien dengan gips
 3. Perawatan luka
- e. Sistem Immunitas
 1. Perawatan di ruang Isolasi
 2. Pendidikan kesehatan
- f. Sistem Integumen
 1. Kompres basah dan kering
 2. Perawatan luka bakar
 3. Pendidikan kesehatan
9. Tindakan pre operatif dan post operatif pada gangguan sistem persyarafan, endokrin, perkemihan, muskuloskeletal, immunitas dan integument:
 - a. Penkes tindakan operatif
 - b. Tindakan kolaboratif persiapan operasi
 - c. Monitoring post operatif



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

d. Pengangkatan jahitan

Mata Kuliah : Keperawatan Kesehatan Jiwa I
Kode Mata Kuliah : WAT 3.02
Beban Studi : 4 SKS (T=2, P=2)
Penempatan : Semester III
Prasyarat : Psikologi, Sosiologi, KDK, KDM, KMB I, II.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kesehatan jiwa, konsep keperawatan kesehatan jiwa, masalah kesehatan jiwa dalam rentang sehat jiwa sampai gangguan kesehatan jiwa dan penekanannya pada upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier kesehatan jiwa. Ditujukan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan melalui komunikasi terapeutik serta menggunakan berbagai terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh melalui pengalaman belajar ceramah, penelaahan kasus, simulasi, role play, praktik laboratorium, praktik klinik, praktik lapangan dan penugasan perorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klinis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan jiwa di tatanan pelayanan kesehatan

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat :

1. Mengidentifikasi konsep dasar asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
2. Mengaplikasikan konsep dan prinsip nilai, moral, etika, kultur dan hukum dalam asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
3. Mengaplikasikan pengkajian pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
4. Menggunakan kemampuan berpikir kritis dalam memformulasikan diagnosa keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
5. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
6. Melaksanakan komunikasi terapeutik pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Mengaplikasikan berbagai manajemen stres pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
8. Melakukan psikoterapi suportif, pendidikan kesehatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
9. Melakukan kolaboratif dalam tindakan terapi somatik (psikofarmaka, ECT) dan kegawat daruratan psikiatrik pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
10. Melaksanakan terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
11. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa
12. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan pasien gangguan kesehatan jiwa

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep Dasar Kesehatan Jiwa
 - (a). Pengertian kesehatan jiwa
 - (b). Pengertian keperawatan kesehatan jiwa
 - (c). Perkembangan keperawatan kesehatan jiwa
 - (d). Model konseptual keperawatan kesehatan jiwa
 - (e). Model stres adaptasi
2. Penggolongan diagnosis gangguan jiwa
3. Komunikasi terapeutik
4. Proses Keperawatan kesehatan Jiwa
5. Program Pelayanan Kesehatan Jiwa di Indonesia
6. Keperawatan masalah psikososial
 - (a). Askep pada pasien kehilangan/ berduka
 - (b). Askep pada pasien penyakit kronis Askep pada pasien penyakit terminal
 - (c). Askep pada pasien krisis dan kecemasan
 - (d). Askep pada pasien askep gangguan konsep diri
7. Terapi Modalitas keperawatan Kesehatan jiwa
8. Terapi somatik (psikofarmaka dan ECT)
9. Psikoterapi suportif



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

TAHUN III

A. SEMESTER V

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K/L
WAT 4.07	Riset Keperawatan	2	1	1	-
WAT 3.06	Keperawatan Jiwa II	2	-	-	2
WAT 3.08	Keperawatan Maternitas II	2	-	-	2
WAT 3.10	Keperawatan Komunitas I	3	2	1	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah IV	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester		12	3	2	7

B. SEMESTER VI

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K/L
WAT 3.11	Keperawatan Keluarga	2	1	-	1
WAT 3.12	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
WAT 3.14	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
WAT 3.15	Keperawatan Kegawatdaruratan	2	1	-	1
Jumlah Kredit Semester		9	3	-	6

Mata Kuliah : Riset Keperawatan
Kode Mata Kuliah : WAT 4. 07
Beban Studi : 2 SKS (T = 1 P = 1)
Penempatan : Semester V

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar penelitian keperawatan, proses penelitian keperawatan yang mencakup perencanaan penelitian, pelaksanaan dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Proses pembelajaran menekankan pada



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

dicapainya pemahaman mahasiswa tentang konsep penelitian dan perkembangan keperawatan sehingga lulusan dapat berkontribusi dalam penelitian keperawatan dan dapat menggunakan temuan-temuan penelitian ke dalam praktik keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah mahasiswa mampu :

1. Mengidentifikasi masalah penelitian keperawatan
2. Mengidentifikasi tujuan umum dan tujuan khusus penelitian keperawatan
3. Menelusuri kepustakaan yang relevan dengan penelitian keperawatan
4. Mengidentifikasi kerangka teori sebuah penelitian
5. Mengidentifikasi variabel penelitian keperawatan
6. Mengidentifikasi hipotesa penelitian keperawatan
7. Mengidentifikasi definisi operasional dari tiap variabel
8. Mengidentifikasi desain penelitian keperawatan
9. Menentukan populasi dan sample penelitian keperawatan
10. Mensimulasikan berbagai metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif
11. Mensimulasikan tehnik analisis data sederhana dan menginterpretasikannya
12. Menuliskan kepustakaan
13. Melaporkan hasil pengamatan terhadap laporan hasil penelitian

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Hakekat penelitian keperawatan
2. Konsep penelitian keperawatan dan perkembangan keperawatan
3. Proses penelitian
4. Perumusan masalah penelitian
5. Tehnik penelusuran kepustakaan
6. Kerangka konsep, variabel, hipotesis, definisi operasional
7. Jenis dan disain penelitian
8. Populasi dan sample
9. Tehnik pengumpulan data dan pengukuran
10. Pelaksanaan penelitian
11. Manajemen data dan analisa data



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

12. Penulisan laporan penelitian
13. Mengkomunikasikan hasil penelitian
14. Membaca laporan hasil penelitian

Mata Kuliah : Keperawatan Kesehatan Jiwa II
Kode Mata Kuliah : WAT 3. 06
Beban Studi : 2 SKS (K)
Penempatan : Semester V
Prasyarat : Keperawatan Jiwa I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempraktikkan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada pasien/pasien dengan masalah adaptasi biopsikososialspiritual, asuhan keperawatan kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan usia lanjut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menggunakan komunikasi terapeutik dan berbagai terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh di lahan praktik baik di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, keluarga dan masyarakat dengan metoda diskusi, tanya jawab, *conference*, demonstrasi, dan *bed side teaching*.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah, mahasiswa kompeten dalam :

1. Melaksanakan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada pasien/pasien masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa pada kasus:
 - a. Kehilangan dan berduka (amputasi)
 - b. Penyakit kronik (DM, MI, gagal ginjal kronik dengan hemodialisa)
 - c. Penyakit terminal (keganasan)
 - d. Masalah krisis dan kecemasan
 - e. Gangguan konsep diri
 - f. Masalah ekspresi marah/ perilaku kekerasan
 - g. Perilaku merusak diri(bunuh diri), orang lain dan lingkungan
 - h. Gangguan alam perasaan
 - i. Gangguan berhubungan sosial
 - j. Gangguan orientasi realitas
 - k. Gangguan kognitif



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- I. Masalah penggunaan zat adiktif dan NAPZA
2. Melaksanakan terapi Modalitas keperawatan
3. Melaksanakan kolaboratif dalam terapi somatik (Psikofarmaka dan ECT)
4. Melaksanakan psikoterapi suportif
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa

C. Garis Besar Mata Kuliah

Kasus-kasus pasien dengan :

1. Kehilangan dan berduka
2. Penyakit kronik (DM, MI, gagal ginjal kronik dengan hemodialisa)
3. Penyakit terminal (keganasan)
4. Masalah kecemasan
5. Gangguan konsep diri
6. Masalah ekspresi marah/perilaku kekerasan
7. Perilaku merusak diri(bunuh diri), orang lain dan lingkungan
8. Gangguan alam perasaan
9. Gangguan berhubungan sosial
10. Gangguan orientasi realitas
11. Gangguan kognitif
12. Masalah penggunaan zat adiktif dan NAPZA

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas II

Kode Mata Kuliah : WAT 3. 08

Beban Studi : 2 SKS (K)

Penempatan : Semester V

Pra-syarat : Maternitas I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang diperoleh dari kuliah keperawatan Maternitas I pada tatanan klinik dengan melakukan asuhan keperawatan langsung pada ibu hamil, melahirkan dengan bayi baru lahir, dan nifas baik fisiologis maupun dengan komplikasi, pasien



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

dengan gangguan sistem reproduksi serta keluarga berencana. Kegiatan belajar mengajar meliputi : studi kasus.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa kompeten dalam :

1. Melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan nifas fisiologis.
2. Melakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
3. Melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan nifas dengan komplikasi dan bedah kebidanan.
4. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan reproduksi.
5. Memberikan pelayanan keluarga berencana.

C. Garis Besar Mata Kuliah

Kasus-kasus :

1. Ibu hamil
2. Ibu melahirkan
3. Ibu nifas fisiologis
4. Bayi baru lahir
5. Ibu hamil, melahirkan dan nifas dengan komplikasi dan bedah kebidanan.
6. Ibu dengan gangguan reproduksi
7. Keluarga berencana

Mata Kuliah : Keperawatan Komunitas I

Kode Mata Kuliah : WAT 3.10

Beban Studi : 3 SKS (T = 2, P=1)

Penempatan : Semester V

Prasyarat : -

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep tentang komunitas dan kelompok khusus anak sekolah serta kelompok khusus pekerja sebagai unit pelayanan keperawatan. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi konsep komunitas dan kelompok khusus, konsep praktik keperawatan komunitas, lingkup praktik keperawatan komunitas, falsafah keperawatan komunitas, strategi dan pendekatan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

praktik keperawatan komunitas, serta ilmu kesehatan masyarakat yang menunjang. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, praktikum.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Memahami komunitas dan kelompok khusus sebagai unit sasaran praktik keperawatan komunitas
2. Memahami berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan komunitas dan kelompok khusus
3. Mensintesa/mengintegrasikan ilmu kesehatan masyarakat kedalam praktik keperawatan komunitas dan kelompok khusus
4. Memahami konsep, prinsip dan perspektif asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
5. Membangun kerjasama lintas sektor dan kerja di dalam tim
6. Melakukan pengkajian keperawatan komunitas dan kelompok khusus
7. Merumuskan diagnosa keperawatan komunitas dan kelompok khusus
8. Membuat perencanaan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
9. Melaksanakan berbagai intervensi keperawatan komunitas dan kelompok khusus
10. Mengevaluasi asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
11. Mendokumentasikan asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
12. Mengaplikasikan strategi promosi kesehatan, kemitraan, pemberdayaan komunitas, pengorganisasian komunitas dalam praktik keperawatan komunitas.
13. Menerapkan konsep dan prinsip Keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan praktik keperawatan pada kelompok khusus pekerja.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep komunitas dan kelompok khusus serta berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan.
2. Konsep keperawatan komunitas dan kelompok khusus
3. Biostatistik dan penggunaannya dalam praktik keperawatan komunitas dan kelompok
4. Epidemiologi dan penggunaannya dalam praktik keperawatan komunitas
5. Demografi dan penggunaannya dalam praktik keperawatan komunitas dan kelompok khusus



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

6. Kesehatan lingkungan
7. Kesehatan kerja dan Keperawatan kesehatan kerja
8. Kesehatan kelompok anak sekolah dan UKS
9. Konseptual model dalam praktik keperawatan kesehatan komunitas
10. Pengkajian komunitas dan kelompok khusus
11. Diagnosa keperawatan komunitas
12. Perencanaan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
13. Berbagai Intervensi keperawatan komunitas dan kelompok khusus
14. Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat
15. Pemberdayaan komunitas
16. Konsep kerja tim
17. Evaluasi asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus
18. Berbagai kebijakan pemerintah dibidang kesehatan dan sektor lain yang terkait dengan praktik keperawatan komunitas dan kelompok khusus.

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah IV
Kode Mata Kuliah : WAT.3.13
Beban Studi : 3 SKS (K)
Penempatan : Semester V
Prasyarat : KMB III

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mempraktekkan teori dan konsep yang telah dipelajari di kelas dan di laboratorium. Pembelajaran di klinik difokuskan pada pengalaman belajar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan, endokrin, perkemihan, muskuloskeletal, imunitas dan integumen. Kegiatan belajar mengajar meliputi metoda *bed side teaching, briefing (pre dan post conference), case conference, "nursing round"*. Evaluasi pencapaian kompetensi melalui ujian kompetensi.

B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata ajaran ini peserta didik kompeten dalam :

1. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persyarafan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin
3. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan
4. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal.
5. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem immunitas
6. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem integumen
7. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operatif gangguan sistem persarafan, endokrin, perkemihan, muskuloskeletal, immunitas dan integumen

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga
Kode Mata Kuliah : WAT 3.11
Beban Studi : 2 SKS (T = 1, K = 1)
Penempatan : Semester VI
Prasyarat : Promosi Kesehatan

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas mengenai asuhan keperawatan keluarga yang dilandasi oleh konsep konsep yang terkait dengan keluarga . Fokus yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah kosep keluarga, asuhan keperawatan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses .Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi dan pengalaman praktik lapangan.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep keluarga sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga
2. Melakukan pengkajian keluarga
3. Merumuskan dan menetapkan diagnosa keperawatan keluarga
4. Membuat perencanaan keperawatan keluarga
5. Melakukan intervensi keperawatan keluarga dengan fokus memberdayakan keluarga



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

6. Menerapkan keterampilan spesifik dalam melakukan asuhan keperawatan kepada keluarga
7. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan keluarga
8. Mendokumentasikan seluruh proses dan hasil asuhan keperawatan keluarga

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Persfektif keperawatan keluarga
2. Konsep keluarga
3. Konsep keperawatan keluarga
4. Konseptual model praktik keperawatan keluarga
5. Pengkajian Keluarga
6. Diagnosa keperawatan keluarga
7. Perencanaan asuhan keperawatan keluarga
8. Berbagai Intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga.
9. Strategi dalam implementasi keperawatan keluarga
10. Evaluasi asuhan keperawatan keluarga
11. Dokumentasi asuhan keperawatan keluarga

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik

Kode Mata Kuliah : WAT 3.12

Beban Studi : 2 SKS (T=1, K=1)

Penempatan : Semester VI

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan pelibatan penuh keluarga serta pemanfaatan sumber sumber yang ada di komunitas.

Proses pembelajaran diarahkan untuk mencapai pemahaman dan ketrampilan dalam asuhan keperawatan pada lansia, meliputi kuliah, dan pengalaman belajar praktik lapangan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep lanjut usia
2. Memahami konsep keperawatan kesehatan lanjut usia.
3. Memahami konsep penuaan
4. Melaksanakan pengkajian pada lanjut usia
5. Merumuskan diagnosa keperawatn pada lanjut usia
6. Membuat perencanaan asuhan keperawatan pada lanjut usia
7. Melakukan intervensi keperawatan pada lanjut usia baik individu maupun kelompok sehat maupun sakit.
8. Melakukan pelatihan tentang latihan kognitif
9. Membantu mempertahankan ADL pada lansia
10. Membantu memelihara dan memulihkan kesehatan lanjut usia baik fisik, mental maupun sosial.
11. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada lansia
12. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada lansia.

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Perspektif keperawatan lanjut usia
2. Konsep lanjut usia
3. Konsep keperawatan lanjut usia
4. Konsep penuaan
5. Pengkajian lanjut usia
6. Diagnosa keperawatan pada lanjut usia
7. Perencanaan lanjut usia
8. Berbagai tindakan keperawatan yang lazim dilakukan untuk menangani lanjut usia baik sehat maupun sakit.
9. Latihan kognitif pada lanjut usia
10. Mempertahankan kemampuan ADL pada lanjut usia
11. Evaluasi asuhan keperawatan pda lansia
12. Pendokumentasian asuhan keperawatan pada lansia



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Keperawatan Komunitas II
Kode Mata Kuliah : WAT 3.14
Beban Studi : 3 SKS (K=3)
Penempatan : Semester VI
Prasyarat : Keperawatan Komunitas I

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang praktik asuhan keperawatan komunitas di Pusat Kesehatan Masyarakat dan wilayah kerjanya. Praktik meliputi pemberian asuhan keperawatan kepada komunitas dan kelompok khusus yang mencakup kelompok anak sekolah, pekerja. Praktik keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan menggunakan strategi pemberdayaan komunitas dan kelompok, pengorganisasian dan pengembangan komunitas, kemitraan/partnership, promosi kesehatan, kerja tim serta lintas sektor. Kegiatan belajar meliputi *Pre dan post conference, MMD, Case conference*.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini, mahasiswa kompeten dalam:

1. Menerapkan berbagai konsep dan ilmu yang terkait dengan praktik keperawatan komunitas dan kelompok khusus (anak sekolah, pekerja dan lansia)
2. Berkolaborasi dengan sektor lain dalam memecahkan masalah kesehatan komunitas dan kelompok khusus.
3. Melakukan pengkajian keperawatan komunitas dan kelompok khusus
4. Menegakkan diagnosa keperawatan komunitas dan kelompok khusus berdasarkan analisa data yang akurat
5. Bersama-sama komunitas dan kelompok khusus menyusun perencanaan asuhan keperawatan.
6. Melaksanakan intervensi keperawatan pada komunitas dan kelompok khusus sesuai dengan permasalahan yang ada dengan menggunakan strategi yang sesuai.
7. Melaksanakan skrining kesehatan anak sekolah melalui UKS
8. Memberikan Pendidikan kesehatan pada komunitas dan kelompok khusus.
9. Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus.
10. Mendokumentasikan proses dan hasil asuhan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat
Kode Mata Kuliah : WAT 3.15
Beban Studi : 2 SKS (T=1, K=1)
Penempatan : Semester VI

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan Bantuan hidup lanjut (*Advanced Life Support*). Juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu *Disaster Nursing*. Pembelajaran di kelas dan praktikum di laboratorium untuk tindakan BCLS dan dilanjutkan di klinik untuk penerapan secara langsung keterampilan yang sudah dilatih di laboratorium.

B. Tujuan Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah, mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dan prinsip kegawatdaruratan
2. Memahami konsep pertolongan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar dan lanjutan
3. Menerapkan konsep dan prinsip gawat darurat dalam pertolongan pasien pada berbagai kondisi dan tingkat usia
4. Melaksanakan pengkajian *Air way, breathing* dan *circulation* pada pasien gawat darurat
5. Melaksanakan pembebasan jalan napas
6. Melaksanakan pernapasan buatan pada pasien dengan henti napas
7. Melaksanakan resusitasi jantung paru pada pasien henti napas dan henti jantung
8. Memahami asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat bidang medikal bedah, bidang anak, bidang obstetri, bidang psikiatri dan bidang komunitas (*disaster nursing*).
9. Memahami penanganan korban bencana missal

C. Garis Besar Mata Kuliah

1. Konsep dasar penanganan pasien gawat darurat
2. Pengkajian *Airway, Breathing* dan *circulation*
3. Pembebasan jalan napas



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Pemberian Napas Buatan
5. Resusitasi Jantung Paru
6. Asuhan Keperawatan pasien dengan kegawatan bidang medikal bedah akibat :
 - a. Gangguan pernapasan: Respiratory distress, Asthma, Edema Paru.
 - b. Gangguan Cardiovaskuler : Akut Miocard Infark, Schök
 - c. Gangguan pencernaan : akute abdomen, keracunan.
 - d. Gangguan Endokrin : hipogikemi, diabetik ketoasidosis, thiroid krisis.
 - e. Gangguan saraf : stroke, trauma kepala dan medulla spinalis.
 - f. Gangguan Muskuloskeletal : Fraktur , dislokasi.
 - g. Gangguan Integumen : Luka bakar, gigitan binatang.
7. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatan bidang Obsteri ginekologi akibat:
 - a. Eklamsi
 - b. Perdarahan
8. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatan bidang Anak akibat :
 - a. Kejang demam
 - b. Aspiksia
 - c. Kesedak
9. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatan bidang psikiatri akibat Tentamen suicide
10. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatan bidang komunitas akibat :
 - a. Bencana Alam
 - b. Kejadian Luar biasa

VII. PEDOMAN IMPLEMENTASI

A. Beban dan Lama Studi

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada KepMendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan KepMendiknas 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Program Pendidikan Diploma III Keperawatan memiliki lama studi 6 semester dengan batas maksimal 10 semester. Kurikulum terdiri dari kurikulum inti sebesar 96 SKS dan muatan pelengkap dapat



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

dikembangkan di institusi sebesar 14-24 SKS. Kurikulum inti terdiri dari teori 42 SKS (44%), praktikum dan klinik 56 SKS (56%). Kurikulum Institusional dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas institusi yang bersangkutan.

B. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar meliputi teori (T), praktikum (P) dan klinik (K) atau lapangan (L). Satuan kredit semester selanjutnya disingkat SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan atau 2 (dua) jam praktikum atau 4 (empat) jam kerja klinik/lapangan .

Kegiatan praktikum dilaksanakan di laboratorium kelas atau klinik dengan menggunakan metode simulasi, demonstrasi, role play dan *bedside teaching*. Kegiatan pembelajaran klinik atau lapangan dilaksanakan langsung di lahan praktek dengan berbagai metoda yang sesuai, misalnya *bedside teaching*, *conference* (konferensi) dan *nursing round* (ronde keperawatan). Pengalaman belajar praktikum merupakan prasyarat pengalaman belajar klinik, dimana mahasiswa melaksanakan praktek di laboratorium terlebih dahulu dibawah bimbingan dosen untuk selanjutnya belajar di klinik dibawah bimbingan instruktur klinik dan dosen.

C. Lahan Praktek

Lahan praktek yang digunakan harus mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa Diploma III Keperawatan, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Tersedia kasus yang mendukung pembelajaran
- b. Memiliki Instruktur klinik yang memenuhi kriteria

Lahan praktek yang dapat digunakan meliputi rumah sakit umum kelas A, B dan C, rumah sakit khusus, puskesmas, keluarga dan masyarakat. kelompok khusus; anak sekolah di sekolah, pekerja di industri, lansia di panti wredha atau panti asuhan.

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna menilai sejauh mana kompetensi telah dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari setiap mata kuliah dan penilaian pencapaian kompetensi. Evaluasi hasil belajar dari setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi pencapaian kompetensi



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

dilakukan setelah keseluruhan kegiatan belajar dilaksanakan untuk kompetensi yang diharapkan.

Evaluasi pencapaian kompetensi menggunakan Pedoman Penilaian Pencapaian Kompetensi yang sesuai, misalnya dengan menggunakan pendekatan OSCE (*Objective Structure Competencies Evaluation*) atau CPX (*Clinical Practice Examination*) baik teori maupun keterampilan yang terintegrasi di kelas, di laboratorium dan lahan praktek. OSCE adalah suatu penilaian yang terstruktur dari kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, terutama digunakan untuk evaluasi formatif. Metoda ini membantu dosen dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam belajar secara individual. CPX yaitu suatu metode penilaian untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan kasus yang dipresentasikan, dan digunakan sebagai evaluasi sumatif. Dapat dikembangkan berbagai metode evaluasi lain sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam evaluasi kompetensi.

E. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tenaga pendidik terdiri atas dosen dan instruktur klinik.

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada insitusi yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada insitusi yang bersangkutan. Jumlah dosen menurut KepMenkesSos No 43/Menkes-Kesos/SK/1/2001 adalah 1 : 7-12 mahasiswa. Kualifikasi akademik minimum dosen berdasarkan Undang-Undang RI N0.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, adalah seorang lulusan program magister.

Untuk pendidikan keperawatan, kualifikasi tambahan adalah :

- a. Latar belakang pendidikan keperawatan
- b. Memiliki sertifikat AKTA MENGAJAR IV/Pekerti/AA (*Applied Approach*)
- c. Pengalaman bekerja di lahan praktek minimal 2 tahun



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Instruktur klinik

Instruktur adalah tenaga pendidik yang berasal dari lahan praktek yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar mahasiswa. Instruktur klinik memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Pendidikan minimal DIII Keperawatan
- b. Memiliki sertifikat instruktur klinik atau AKTA III/IV
- c. Pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun

F. YUDISIUM DAN WISUDA

Yudisium adalah penetapan kelulusan akhir studi mahasiswa pada program D III Keperawatan. Predikat kelulusan terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu : **memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian.** IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program Diploma adalah

IPK : 2,00 – 2,75 : memuaskan

IPK : 2,76 – 3,50 : sangat memuaskan

IPK : 3.51 – 4,00 : dengan pujian.

G. IJAZAH DAN TRANSKRIP

Ijazah adalah surat berharga yang diberikan oleh institusi sesuai aturan yang berlaku bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan dinyatakan lulus.

Transkrip adalah laporan hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari tiap mata kuliah selama proses pembelajaran dan dikeluarkan secara resmi oleh institusi pendidikan serta ditandatangani oleh pimpinan insitusi pendidikan yang bersangkutan.

Sertifikat kompetensi adalah surat berharga yang diberikan oleh institusi bagi mahasiswa yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

VIII. PENUTUP

Keberhasilan Penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan sangat tergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan secara priodik.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Pendekatan proses pembelajaran diwajibkan menggunakan pendekatan berdasarkan kompetensi. Untuk pencapaian kompetensi ini diperlukan suatu penilaian yang terus menerus berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki.

Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini sangat tergantung pada pengelolaan pendidikan secara profesional, dosen yang berkualitas, dukungan sarana prasarana yang memadai serta tersedianya lahan praktik sesuai tuntutan kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Oktober 2006



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)